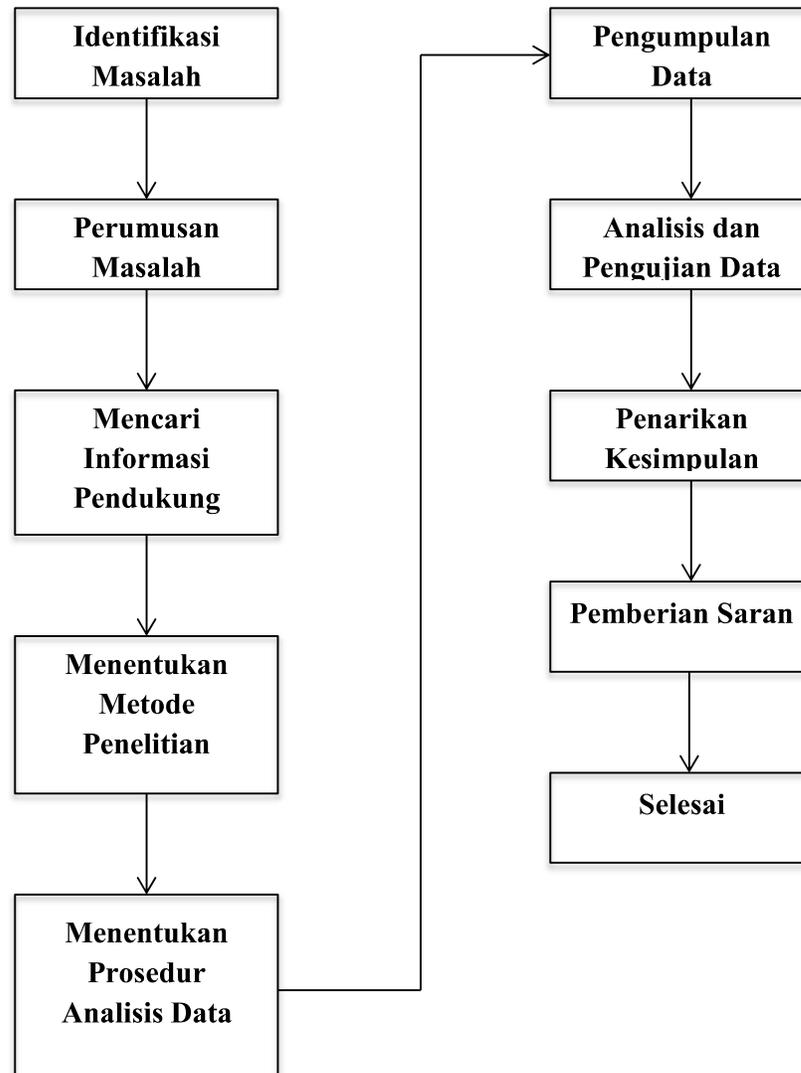


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam karya ilmiah ini secara logis dan sistematis mengumpulkan dan mendiskusikan dan menganalisis elemen penelitian tentang apa fokus penelitian tersebut. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan susunan atau langkah-langkah yang terstruktur dalam suatu proses riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis berdasar pada alat statistik parametrik. Beberapa variabel yang dipakai dalam karya ilmiah ini, terdiri dari rasio-rasio keuangan meliputi profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), maka jenis data pada penelitian ini lebih kepada kuantitatif yang menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.



Gambar 3.1 Rancangan Pemikiran

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat dilakukannya penelitian ini di Bursa Efek Indonesia dan juga memakai tata cara dari penelitian elektronik dan penelitian perpustakaan dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan, dengan mengakses jaringan internet ke laman Bursa Efek Indonesia (BEI), dan berbagai link di luar dari laman Bursa Efek Indonesia yang signifikan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah gabungan elemen dengan karakteristik spesifik yang bisa ditarik kesimpulan. Orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa ataupun segala sesuatu yang menarik untuk diteliti merupakan elemen (Sugiyono, 2018).

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 25 perusahaan merupakan populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam karya ilmiah ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari sampel yang sudah ditetapkan itu harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Sugiyono, 2018) Ukuran terhadap sampel yang terkait pada penelitian:

1. Laporan keuangan yang tercatat dan lengkap serta sudah diterbitkan dari tahun 2014 – 2018.
2. Masih berjalan pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

Berikut ini daftar tabel perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Daftar Sampel

1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	KAEF	Kimia Farma Tbk
11	TCID	Mandom Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
14	MRAT	Mustika Ratu Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
16	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
17	SKBM	Sekar Bumi Tbk
18	SKLT	Sekar Laut Tbk
19	STTP	Siantar Top Tbk
20	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
21	ULTj	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
23	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dari pengumpulan serta dokumentasi data yang dapat di usulkan dalam menunjang bukti atau data ini adalah :

- a. Mengumpulkan bahan referensi melalui buku yang terdapat hubungan dari penulisan karya ilmiah ini.
- b. Data yang dipakai pada saat mengolah data berasal dari *chanel* internet guna untuk mengunduh melalui laman perusahaan yang diteliti.

3.5 Operasional Variabel

Variabel merupakan pengertian dari objek yang diteliti atau hal yang menjadikannya sebagai pusat perhatian. Maka dapat dirumuskan variabel dalam penelitian yang diangkat ini adalah:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN	SKALA PENGUKUR
1	<i>Return On Asset (ROA)</i> X1	Rasio mengukur kemampuan perusahaan mampu dalam mewujudkan laba dari semua harta perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Current Ratio (CR)</i> X2	<i>Current Ratio</i> mampu membandingkan aktiva jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> X3	<i>Debt to Equity Ratio</i> mampu membandingkan rasio kewajiban dengan modal yang dibiayai sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
4	Harga Saham	Dokumen yang berisikan dengan sangat jelas dan transparan nilai dari nominal, serta nama yang ditujukan kepada instansi.	LN	Interval (Rp)

3.6 Metode Analisis Data

Pengkajian dari sebuah data menggambarkan proses dalam hal mencari serta menyusun data yang didapati dari wawancara, daftar lapangan, daftar laporan keuangan serta bahan-bahan yang menunjang data pendukung, sehingga pada saat menganalisis data jadi mudah dimengerti serta temuannya bisa diinformasikan sesegara mungkin kepada pelaku atau pihak yang berkepentingan (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam menganalisis sebuah data dalam proses pengolahannya adalah Analisis dari Deskriptif serta dari Analisis Regresi Linear Berganda.

3.7 Teknik Analisis Data

Jenis dalam penelitian ini lebih kepada jenis data kuantitatif, menganalisis fenomena dari ekonomi yang gabungan dengan teori ekonomi (informasi yang berasal dari laporan keuangan), dari berbagai macam bentuk matematika atau juga bisa dari bentuk statistika dengan berbantuan perangkat lunak program dari SPSS versi 20.

Sedangkan berdasarkan teknik yang dipakai adalah teknik analisis regresi berganda, mampu melihat serta melakukan peramalan dari kondisi yang terjadi, Jadi teknik dari analisis regresi berganda disyaratkan harus memiliki lebih dari satu variabel yang mempengaruhi atau juga bisa lebih dari tiga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2018).

1. Analisis dari teknik Statistik Deskriptif yakni sebuah kegiatan menganalisis guna mengetahui dari pengaruh yang sudah difokuskan pada *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

2. Analisis dari teknik Regresi Linier Berganda (*multiple linier regression method*). Dimaksudkan dalam hal kegiatan menganalisis apakah dari satu variabel terikat dan terdapat lebih dari satu variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak. Variabel yang dipengaruhi dari penelitian yang diangkat adalah Harga Saham dan variabel yang mempengaruhi *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*. Maka dapat disimpulkan dari analisis regresi berganda di dalam penelitian yang diangkat digunakan untuk mendapati suatu pengaruh dari variabel yang telah dirumuskan *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham, dapat dirangkai ke dalam persamaan dari linier sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e_i$$

Ket:

Y = harga saham

a = konstanta

b₁– b₃ = koefisien sebuah regresi, besarnya akan perubahan yang terjadi variabel terikat dari suatu akibat dari perubahan unit variabel bebas.

x₁ = *Return On Asset* (ROA)

x₂ = *Current Ratio* (CR)

x₃ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e_i = Kesalahan residual (error)

3. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Uji yang diimplementasikan dalam karya ilmiah ini adalah uji dari asumsi klasik yang mampu menguji tipe regresi apakah terdapatnya hubungan yang substansial. Jadi dalam karya ilmiah yang diangkat terdapat empat macam dari pengujian asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas, menguji data apakah dari bentuk regresi yang sudah dirumuskan berdistribusi normal atau tidak yang didasarkan pada variabel independen dan variabel dependen atau dari keduanya memiliki data normal atau tidak. Untuk melakukan deteksi data normalitas dapat diuji melalui teknik kolmogorof-Smirnof.
2. Uji Multikolinearitas, menguji data apakah dari bentuk regresi terdapat multikorelasi antara variabel bebas atau tidak. Cara dalam mendeteksi jika tidak terjadinya multikorelasi, dengan melihat nilai dari VIF yang harus berada dibawah atau sama dengan 0,10. Sebaiknya data yang sudah diolah tidak terjadi multikorelasi diantara variabel bebas.
3. Uji Heteroskedastisitas, dalam pengujian ini salah satu dari cara demi mendapati ada atau tidaknya suatu heteroskedastisitas pada bentuk regresi linier berganda dengan menganalisis grafik scatterplot. Jika didapati terdapat pola yang menyebar atau tidak berkumpulnya pola tersebut pada angka tertentu, bisa dikatakan data yang diuji tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi, dalam pengujiannya dilakukan pada tahap-tahap medeteksi bentuk dari regresi linier berganda memiliki hubungan

korelasi antar residual yang sekarang dengan yang sebelumnya. Bentuk dari data yang efektif adalah data yang terbebas dari hubungan autokorelasi. Dalam menganalisis pengujian ini terdapat atau tidaknya hubungan dari autokorelasi maka harus dilakukannya pengujian Durbin-Watson (DW).

4. Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Serempak)

Dalam pengujiannya, pengujian ini dipakai untuk menganalisis pengaruh atau terdapat hubungan antar variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

- a. Nilai peluang (signifikansi F) $> (0,05)$ maka H_0 pasti diterima, dalam artian tidak adanya yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Nilai peluang (signifikansi F) $< (0,05)$ maka H_0 pasti ditolak, dalam artian data yang diteliti mempunyai suatu pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

5. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini dipakai dalam hal untuk menguji tiap-tiap variabel secara sendiri-sendiri atau individu terhadap dominan tingkatan 5%. Cara-cara yang dipakai dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai peluang (signifikansi t) $> (0,05)$ maka H_0 sudah pasti diterima, dalam artian data yang diteliti tidak mempunyai

pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Nilai peluang (signifikansi t) $< (0,05)$ maka H_0 sudah pasti ditolak, dalam artian data yang diteliti mempunyai suatu pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Dalam pengujian ini mampu mengukur kemampuan dari bentuk serta menerangkan jenis dari variasi variabel dependen. Maksud dari menghitung nilai koefisien determinasi untuk melihat adakah sebuah dampak dari tiap-tiap variabel. Semakin naik atau besarnya nilai yang dimiliki R² atau hampir menyentuh angka satu, dapat disimpulkan hasil dari nilai tersebut cukup baik. Dan jika nilainya menyentuh angka nol, dapat disimpulkan hasil dari nilai tersebut tidak cukup baik.